



BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I, terdapat Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

Pada Latar Belakang Masalah akan dijelaskan mengenai beberapa situasi dan fenomena kualitas laporan keuangan serta faktor – faktor yang diduga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dalam Identifikasi Masalah berisi tentang pertanyaan mengenai permasalahan yang dipertanyakan didalam latar belakang masalah. Kemudian pada Batasan Masalah, berisikan mengenai kumpulan masalah yang sudah penulis persempit untuk diteliti.

Selanjutnya adalah Batasan Penelitian yang dipilih sebagai batasan objek yang dipilih oleh penulis untuk melakukan penelitian. Kemudian terdapat Rumusan Masalah yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan penulis pecahkan dan bahas pada penelitian ini. Bagian terakhir, terdapat tujuan penelitian berisi tentang tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, serta manfaat penelitian berisi manfaat bagi pembaca penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi *go public* agar mendapatkan modal tambahan yang bisa digunakan untuk ekspansi perusahaan sehingga perusahaan dapat bertahan dan bersaing dalam jangka waktu panjang. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 terdapat 51 perusahaan yang tercatat mendaftarkan perusahaannya menjadi *go public*, pada tahun 2021 sebanyak 56 perusahaan dan pada tahun 2022 sebanyak 57 perusahaan. Informasi akuntansi bagi perusahaan yang terdaftar di pasar modal memiliki peranan sangat penting. Informasi akuntansi merupakan informasi yang dapat ditemukan dalam laporan



keuangan. Tentunya laporan keuangan perusahaan akan memberikan informasi penting karena sebelum investor akan berinvestasi pada suatu perusahaan, investor akan melihat kinerja perusahaan tersebut yang dapat dilihat dari laporan keuangannya.

Laporan Keuangan adalah catatan yang berisikan mengenai gambaran kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu yang dipakai dan diperlukan perusahaan baik untuk kepentingan internal maupun eksternal. Menurut PSAK 1 Ikatan Akuntan Indonesia (2017), laporan keuangan adalah representasi terstruktur dari kondisi keuangan dan hasil kinerja suatu entitas. Pelaporan keuangan sesuai dengan IAI (2017) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 mengemukakan bahwa pelaporan keuangan didefinisikan proses yang berasal dari laporan keuangan serta pelaporan keuangan yang disajikan dari laporan keuangan suatu entitas. Pelaporan keuangan yang utuh termasuk neraca, laporan surplus defisit, laporan modifikasi posisi keuangan, catatan serta laporan lain serta materi penerangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Menurut *Statement of Financial Accounting Concept No. 2* menetapkan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus *relevance* yaitu relevan untuk para penerima ataupun pengguna dalam hal mengambil keputusan, *reliability* atau keandalan yaitu informasi keuangan disajikan secara jujur, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya, *comparability* atau dapat dibandingkan maksudnya adalah informasi keuangan yang dibuat dapat dibandingkan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain dalam satu industri (perbandingan horizontal) atau membandingkan perusahaan yang sama untuk periode yang berbeda (perbandingan vertikal) *and consistency* yaitu perusahaan menggunakan metode akuntansi yang sama secara konsisten dari periode ke periode. Menurut PSAK No. 1 (2017) karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik Kwik Kian Gie (Institusi) dan dilindungi undang-undang. Kwik Kian Gie Institute of Business and Information Systems

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keandalan, dan dapat diperbandingkan. Namun, ada beberapa keterbatasan dengan informasi ini, seperti sifatnya yang umum, kuantitatif, historis, dan sarat akan taksiran (Statement of Financial Accounting Concept No. 1), sehingga diharapkan dapat mengurangi jumlah manipulasi akuntansi yang terjadi.

Dalam bidang akuntansi, manipulasi laporan keuangan bisa terjadi. Beberapa perusahaan besar diseluruh dunia pernah terlibat dalam praktik tersebut, seperti perusahaan terkemuka di Amerika Serikat yang terindikasi penyebabnya adalah rendahnya kualitas laporan keuangan yang dibuatnya. Contohnya seperti perusahaan world.com dimana terlibat rekayasa keuangan milyaran dollar Amerika Serikat. Transaksi akuntansi yang buruk tidak hanya berdampak pada perusahaan tetapi juga berdampak pada pemangku kepentingan saham seperti kreditur dan investor. Beberapa fenomena juga pernah terjadi di Indonesia seperti PT Waskita Karya yang mencatat kelebihan pencatatan keuangan yaitu mencatat laba bersih sekitar 400 milyar serta adanya kasus fiktif yang dilakukan PT Waskita Karya yaitu kasus proyek subkontraktor. Terbongkar kasus ini berawal dari pemeriksaan laporan posisi keuangan kembali dalam rangka penerbitan saham perdana, dimana terdapat pencatatan laba yang tahun depan yang dicatat sebagai laba tahun lalu. Hal ini ditemukan oleh direktur perusahaan tersebut (Tuanakotta, 2013:303).

Fenomena lain yang terjadi yaitu adanya skandal yang menimpa produsen Taro, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), diduga menggelembungkan laporan keuangan 2017 senilai total Rp 4 triliun (www.detik.com, 2019). Demikian laporan hasil investigasi berbasis fakta oleh PT Ernest & Young Indonesia (EY) terhadap kepengurusan baru AISA tertanggal 12 Maret 2019. Kecurigaan inflasi dilaporkan pada piutang, persediaan, dan aset tetap Grup AISA. Selain itu, item ebitda (bunga, pajak, depresiasi dan pendapatan pra-amortisasi) emiten sektor grosir mengalami inflasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penjualan sebesar Rp662 miliar dan inflasi lainnya sebesar Rp329 miliar. Temuan laporan EY juga mengungkapkan bahwa data internal memiliki catatan keuangan yang berbeda dengan catatan yang digunakan auditor saat mengaudit laporan keuangan tahun 2017. Rendahnya kualitas laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor terjadinya kasus di atas. Jika dibiarkan akan merusak kepercayaan pemangku kepentingan seperti kreditur, investor, selain itu juga akan menjadi tidak terkendali dan dapat menyebabkan kebangkrutan. Oleh sebab itu, penyusunan laporan keuangan tidak boleh hanya bertujuan untuk kepentingan pribadi saja, tetapi juga untuk pihak lain yang berkepentingan. Hal ini bertujuan supaya kualitas laporan keuangan meningkat. Laporan keuangan yang berkualitas tentu menjadi dambaan bagi investor karena dapat menjamin tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan kasus-kasus yang terjadi di atas, sangatlah penting untuk melakukan penelitian tentang kualitas laporan keuangan, karena kualitas laporan keuangan merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi (Abdul, 2010). Oleh karena itu variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kualitas laporan keuangan.

Pada prinsipnya pengertian kualitas laporan keuangan dapat dipandang dalam dua sudut pandang. Pandangan pertama menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berkaitan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tercermin dalam laba perusahaan. Dikatakan tinggi atau berkualitas laporan keuangannya jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa yang akan datang Lev dan Thiagarajan (1993) atau berasosiasi secara kuat dengan arus kas operasi di masa yang akan datang (Dechow dan Dichev, 2002). Pandangan pertama ini menunjukkan bahwa fokus pengukuran kualitas laporan keuangan berkaitan dengan sifat-sifat pelaporan keuangan. Pandangan kedua menyatakan bahwa kualitas laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



return yang akan diterimanya juga semakin besar, menunjukkan kualitas laporan keuangan sangat baik.

Siklus operasi adalah waktu yang diperlukan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas, yaitu dengan mengkonversi piutang dan persediaan menjadi kas. Menurut Dwidowiseiso et al., (2022) Siklus operasi perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Siklus operasi yang panjang akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang lebih rendah. Menurut Ristiyana dan Erwindiawan (2021) Siklus operasi perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Siklus operasi panjang membuat ketidakyakinan yang semakin besar sehingga kurang mampu memprediksi arus kas di masa depan dan menyebabkan kualitas laporan keuangan menjadi rendah.

Faktor selanjutnya adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Menurut Susanti (2017) Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Perusahaan cenderung membuat laporan keuangan yang wajar ketika memiliki kemampuan membayar utang jangka pendeknya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan mendorong investor menanamkan modal pada perusahaan. Likuiditas memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, Menurut Indriyani dan Tawas (2022). Semakin tinggi tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan, meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Ukuran KAP dapat didefinisikan sebagai besar atau kecilnya Kantor Akuntan Publik yang digunakan perusahaan. Hal ini juga bisa dilihat dari perbedaan jumlah anggota serta klien yang dimiliki KAP tersebut. Menurut Ranosa et al., (2019) Ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Perusahaan yang menggunakan KAP *big-four* mengalami kenaikan kualitas laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBIKKG (Asosiasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ukuran Perusahaan adalah skala besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang ukurannya lebih besar akan lebih diperhatikan oleh masyarakat dibandingkan perusahaan yang ukurannya kecil. Oleh karena itu perusahaan besar akan selalu berusaha memberikan citra yang baik kepada masyarakat. Menurut Indri dan Putra (2022) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dimana letak pengukuran untuk mengetahuinya adalah pada total asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, karena perusahaan yang assetnya besar akan memiliki kestabilan dan pengoperasian yang dapat diprediksi lebih baik. Selain itu juga bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan yang total asset kecil. Hasil penelitian Digdowiseiso et al., (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin berani menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan kenyataannya.

Opini Audit adalah pernyataan auditor setelah melalui serangkaian proses audit pada kewajaran laporan keuangan auditan perusahaan pada periode tertentu. KAP mengeluarkan opini audit sesuai dengan penilaian kewajaran laporan keuangan yang dilakukan sesuai dengan kepatuhan dan aturan yang berlaku. Menurut Sumantri (2018) Opini audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Opini audit hanya memberikan gambaran kepada pengguna bahwa laporan keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntansi Publik yang dapat dipercaya kebenarannya serta sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU). Menurut Victorimar dan Effendi (2019) opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki opini audit *Qualified Opinion* cenderung kurang baik dalam kualitas laporan keuangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Siklus Operasi, Likuiditas, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah siklus operasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
6. Apakah opini audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah yang akan dipilih antara lain :

1. Apakah siklus operasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Batasan Penelitian

Dalam mempermudah proses pengumpulan dan penelitian agar tercapainya tujuan penelitian, maka peneliti menerapkan beberapa batasan penelitian yaitu :

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022.
2. Laporan keuangan tersedia lengkap selama 3 tahun yaitu tahun 2020 - 2022.
3. Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang tidak *delisting* selama 3 tahun yaitu tahun 2020 – 2022.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian periode 2020 - 2022
5. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah pada uraian yang telah disampaikan, rumusan masalah yang akan diteliti adalah Apakah siklus operasi, likuiditas, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh siklus operasi terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.

G. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yakni sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini dapat memotivasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyajikan atau menginformasikan laporan keuangan berkualitas agar mendapatkan respon positif dari investor.
2. Bagi Investor
Manfaat bagi investor yaitu sebagai referensi keadaan perusahaan serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.
3. Bagi Peneliti selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain yang berminat untuk menyelidiki dampak kualitas laporan keuangan lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.